

BULETIN KREASI

Rangkuman bulanan dari implementasi Program Kolaborasi untuk Edukasi Anak Indonesia atau KREASI yang disusun untuk menyebarkan informasi perkembangan serta praktik baik kepada seluruh pemangku kepentingan sektor pendidikan, termasuk para donor, GPE, Mitra Pendidikan Indonesia, mitra implementasi, pemerintah, dan ekosistem pendidikan di semua tingkatan—nasional, provinsi, dan kabupaten, serta seluruh sekolah TK, RA, SD, MI.

PERIODE: 1—30 JUNI 2025

<https://indonesia-kreasi.or.id/>

SOROTAN TERKINI PROGRAM

52 Madrasah di Pesisir Barat Bentuk TPPK

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Barat, dengan dukungan dari DPPPAKB Pesisir Barat dan mitra KREASI: Yayasan Guru Belajar, telah menerbitkan Surat Edaran (SE) tentang pembentukan Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK) di seluruh madrasah di wilayah kabupaten. Surat edaran ini menjadi dasar bagi pembentukan TPPK di setiap satuan pendidikan madrasah. TPPK telah terbentuk di 52 madrasah, yang mencakup jenjang raudhatul athfal (RA), madrasah ibtidaiyah (MI), madrasah tsanawiyah (MTs), hingga madrasah aliyah (MA).

[Baca selengkapnya di sini](#)



Audiensi dengan Pusdatin Kemendikdasmen

Pada 19 Juni, audiensi dengan Kepala Bidang Tata Kelola SPBE dan Transformasi Digital, Pusat Data dan Informasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Pusdatin Kemendikdasmen) Agus Triarso, bersama dengan INOVASI, UNICEF, Tanoto Foundation, dan Accenture untuk mendiskusikan potensi kontribusi terhadap platform baru Rumah Pendidikan serta pengoptimalan keberadaan Duta Teknologi yang dapat mendukung program pelatihan guru di tingkat daerah.

Seri Pembelajaran dan Penyelarasan Tim Nasional dan Daerah KREASI

Selama Juni, berbagai tim melaksanakan diskusi secara hibrida antara tim nasional dengan delapan tim daerah KREASI, untuk penyelarasan, perbaikan, hingga evaluasi dari implementasi setiap aktivitas di daerah. Termasuk untuk pencerahan pengarusutamaan program GEDSI dan perubahan iklim dalam bidang pendidikan dan perlindungan anak. Salah satunya telah dilaksanakan upaya peningkatan kapasitas guru di bidang ini termasuk di Ketapang.



KREASI Hadiri Rapat Dengar Pendapat dengan DPRD Ketapang

Pada 24 Juni, Tim KREASI di Ketapang yang dijalankan oleh Majelis Dikdasmen dan PNF PP Muhammadiyah hadir dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komisi IV DPRD Ketapang dalam rangka advokasi alokasi anggaran Pemerintah Daerah melalui Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) untuk pelatihan dan pengembangan profesi guru.

Pertemuan ini bertujuan untuk mendorong komitmen legislatif dalam mendukung peningkatan kapasitas guru melalui mekanisme anggaran daerah. Dalam diskusi, para pihak menyoroti pentingnya investasi berkelanjutan terhadap kompetensi tenaga pendidik sebagai kunci peningkatan mutu pendidikan di Ketapang, khususnya dalam menghadapi tantangan pembelajaran pascapandemi dan transformasi kurikulum.

AKTIVASI EKOSISTEM: DESAIN SOLUSI



NIAS UTARA

Diskusi Follow-up Desain Solusi

📅 27 Mei 2025 📺 Online

Solusi yang Dipilih

- Pelibatan pengawas dalam monitoring
- Pengembangan materi ajar lokal yang menggunakan bahan-bahan lokal
- Penguatan kapasitas kepemimpinan & RKS bagi kepala sekolah
- Pengembangan forum pengaduan atau forum anak => ini masih perlu didiskusikan dengan pihak terkait
- Membuat child-led pembiasaan pembersihan di level sekolah - Pemodelan sekolah adiwiyata

Status Perkembangan **Cukup Advanced**

Kegiatan Quick Wins untuk pembiasaan child-led pembiasaan kebersihan pada level sekolah akan dimulai dilakukan minggu 9 Juni 2025. Perlu dukungan untuk co-design solusi secara lebih terstruktur



NIAS SELATAN

Diskusi Follow-up Desain Solusi

📅 28 Mei 2025 📺 Online

Solusi yang Dipilih

- Bahan ajar lokal sederhana dan murah
- Permodelan sekolah hijau (sekolah yang bersih dan sehat)
- Perbup Perlindungan Anak

Status Perkembangan **On Progress**

Perlu dukungan untuk co-design solusi secara lebih terstruktur



TANGGAMUS

Diskusi Follow-up Desain Solusi

📅 28 Mei 2025 📺 Online

Solusi yang Dipilih

- Pembentukan dan penguatan Pokja Literasi (Bunda Literasi, Bunda PAUD, dan Bunda Guru) sebagai pintu masuk Pengembangan Grand Design/Peta Jalan Literasi dan Numerasi Kabupaten Tanggamus
- Pembentukan dan penguatan gugus tugas KLA

Status Perkembangan **On Progress**

Perlu dukungan untuk co-design solusi secara lebih terstruktur



PESIRIS BARAT

Diskusi Follow-up Desain Solusi

📅 28 Mei 2025 📺 Online

Solusi yang Dipilih

- Kolaborasi LPTK & Universitas Lokal untuk peningkatan kompetensi guru (in-service) & calon guru (pre-service)
- Model peningkatan kompetensimanajerial dan teknikal Kepala Sekolah
- Kebijakan transisi PAUD yang menyenangkan
- Roadmap Literasi-Numerasi

Status Perkembangan **On Progress**

Perlu dukungan untuk co-design solusi secara lebih terstruktur

KETAPANG



Lokakarya Desain Solusi dan Aktivasi Ekosistem

📅 20-21 Mei 2025

📍 Ketapang

Solusi yang Dipilih

- Pilot Kampung Literasi. Desa Padang - Kecamatan Benua Kayong, Kabupaten Ketapang dipilih sebagai desa pilot untuk pengembangan kampung literasi. Berbagai kegiatan pembiasaan membaca bagi anak - anak di kampung akan dilakukan dan dihubungkan dengan portofolio membaca anak - anak di sekolah.
- Tunjangan khusus kepala sekolah di daerah pedalaman (Advokasi) - Sudah ada di rencana mitra, budget sudah ada
- Sekolah Ramah Anak

Status Perkembangan

Advanced

Sesi-codesain solusi akan dilakukan pada tanggal 12 Juni.

KAYONG UTARA



Diskusi Follow-up Desain Solusi

📅 22 Mei 2025

📺 Online

Solusi yang Dipilih

- Permodelan sekolah Adiwiyata utk integrasi perubahan iklim ke dalam Kurikulum sekolah
- Permodelan sekolah penyelenggara pendidikan inklusi (steps: deklarasi kabupaten, perbup penetapan sekolah, MoU Pemda dengan Univ peningkatan kompetensi guru inklusi, capacity building sekolah & guru), termasuk kajian awal/mini untuk menilai status disabilitas
- Peningkatan kompetensi kepala sekolah untuk memenuhi persyaratan menjadi kepala sekolah (lebih dari 100 kepala sekolah dengan status PLT) dan pengembangan sistem reward.
- Revisi PERDA Penyelenggaraan Pendidikan (Advokasi) sudah ada rencana di mitra

Status Perkembangan

Advanced

Sesi-codesain solusi sudah dilakukan di awal Juli



HALMAHERA UTARA

Lokakarya Desain Solusi dan Aktivasi Ekosistem

📅 2-3 Mei 2025

📍 Halmahera Utara

Solusi yang Dipilih

- Pembentukan dan penguatan Forum Disabilitas sebagai wadah/forum lintas sektor menuju ULD
- Implementasi sistem rekrutasi Kepala Sekolah berbasis kompetensi utk SD & MI
- Pembiasaan membaca pada tingkat komunitas melalui kegiatan mendongeng, Pos/Sudut Baca (mendukung program prioritas Bupati).
- Peta Jalan /Grand Design Literasi dan Numerasi Kab. Halmahera Utara (Advokasi)

Status Perkembangan

Advanced

Quick Wins terutama untuk proses penguatan forum disabilitas sudah dimulai.

PULAU MOROTAI



Lokakarya Desain Solusi dan Aktivasi Ekosistem

📅 6-7 Mei 2025

📍 Pulau Morotai

Solusi yang Dipilih

- Mendorong pembiasaan membaca melalui reaktivasi perpustakaan keliling dan Pos/Sudut Baca di desa (inisiatif eksisting)
- Aktivasi Forum Anak sebagai wadah partisipasi dan peningkatan pengetahuan dan kesadaran anak terkait hak-haknya

Status Perkembangan

Advanced

Pertemuan-pertemuan lanjutan dengan Pokja-Pokja untuk ko-desain sedang dilakukan.

Pelatihan Master Teacher di Nias Utara Berfokus pada Manajemen Kelas dan Penggunaan Sumber Belajar

KREASI Nias Utara melaksanakan pelatihan bagi Master Teacher (MT) yang digelar selama dua hari pada 17-18 Juni 2025 di Kecamatan Lotu, Kabupaten Nias Utara, Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan ini bertujuan agar peserta memperoleh rujukan sumber belajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi.

[Baca selengkapnya di sini](#)



Menerapkan Disiplin Positif: Penguatan Kapasitas TPPK dalam Lingkungan Pembelajaran

KREASI Nias Utara mengadakan pelatihan *Training of Trainer* (ToT) "Disiplin Positif dalam Pengajaran Sehari-hari dan Kebijakan Perlindungan Anak" digelar pada 18-20 Juni 2025 di Kecamatan Lotu, Nias Utara. Kegiatan selama tiga hari ini diikuti oleh 11 peserta dari Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK) tingkat sekolah dari 3 kecamatan Lotu, Lahewa dan Afulu, yang sebelumnya telah terlibat dalam pelatihan Manajemen Kasus dari berbagai institusi pendidikan dan perwakilan Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama.

[Baca selengkapnya di sini](#)

Kampanye Kebersihan Lingkungan bersama 226 Siswa Sekolah Dasar (17/06)



Kegiatan ini diisi dengan penyampaian materi dari DLH dan DP3AP2KB Nias Utara, serta ajakan dari duta sebaya untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Terlihat nak-anak sangat bersemangat, dari sini sekolah didorong untuk mulai langkah pencegahan perubahan iklim, salah satunya dengan cara menanam dan merawat tanaman oleh masing-masing siswa.

[Baca selengkapnya di sini](#)



Lokakarya Penyusunan Rancangan Peraturan Bupati tentang Perlindungan Anak di Nias Selatan

KREASI Nias Selatan menyelenggarakan Lokakarya Penyusunan Rancangan Peraturan Bupati (Perbup) tentang Perlindungan Anak. Kegiatan ini bertujuan untuk merumuskan kebijakan yang mampu menjawab kebutuhan perlindungan anak secara menyeluruh dan berkeadilan. Lokakarya ini tidak hanya sebagai forum diskusi teknis, tetapi juga menjadi ruang partisipasi yang inklusif bagi berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa produk hukum yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kebutuhan serta realitas lapangan.

[Baca selengkapnya di sini](#)

Mendorong Regulasi dalam Penanganan Kekerasan Anak di Nias Selatan

“Dengan adanya peraturan bupati ini, saya rasa sangat berguna dan bermanfaat di Kabupaten Nias Selatan, khususnya di dunia pendidikan maupun bagi tenaga kependidikan.”

— Kasubag pada Bagian Hukum Setda Nias Selatan, Yupiter Halawa saat Lokakarya Penyusunan Rancangan Peraturan Bupati Nias Selatan tentang Perlindungan Anak.



Rapat persiapan Hari Anak Nasional di Nias Selatan bersama Dinas Pendidikan Nias Selatan, Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Nias Selatan, Forum Anak Daerah, HIMPAUDI, IGTKI dan pemangku kepentingan lainnya (18/06)

KREASI Pesisir Barat Mendorong Alokasi BOSDA dan APBD untuk Pengembangan Guru

KREASI Pesisir Barat melaksanakan kegiatan Coaching Clinic Integrasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dalam Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk mendorong skema pendanaan dan kebijakan terkait pengembangan guru. Salah satu kepala sekolah bernama Tri, yang menjadi peserta menyampaikan, "Jika ada alokasi dana tambahan, guru akan lebih sejahtera guna meningkatkan mutu pendidikan. Jika guru sejahtera, akan membantu pembelajaran ke siswa dengan media pembelajaran yang makin kreatif," ujarnya.

[Baca selengkapnya di sini](#)



Perkuat Perlindungan Anak, PATBM Mulai Diaktivasi di Pesisir Barat

KREASI Pesisir Barat melaksanakan Aktivasi Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) di tingkat desa. Kegiatan ini berangkat dari kebutuhan untuk menciptakan ekosistem yang mampu melindungi dan memenuhi hak anak.

Selama dua hari, peserta pelatihan yang terdiri dari perwakilan 3 pekan di Pesisir Selatan dibekali materi tentang mekanisme respons yang cepat dan tepat dalam perlindungan dan pencegahan kekerasan terhadap anak.

[Baca selengkapnya di sini](#)

Guru Jadi Kunci Pembelajaran yang Bermakna

Di Pesisir Barat, dimana literasi numerasi masih menjadi pekerjaan bersama, ada Slamet yang berkomitmen untuk perbaikan mutu pendidikan. Ia adalah seorang pengawas madrasah yang telah mendampingi madrasah sejak 6 tahun lalu. Pengalaman panjang Slamet mendampingi guru dan sekolah membawa banyak refleksi pendidikan di Pesisir Barat.

Bagi Slamet, guru membawa peran signifikan dalam pendidikan. Di tangan guru, anak akan memiliki pengalaman belajar yang bermakna. Sayangnya, peningkatan kompetensi guru di Pesisir Barat masih perlu ditingkatkan secara mendalam. Apalagi menyoal metode belajar, pendekatan konvensional tidak lagi menjawab kebutuhan anak untuk memahami literasi numerasi. Guru perlu dibekali metode belajar yang lebih kontekstual.

[Baca selengkapnya di sini](#)



Training of Trainer Master Teacher KREASI Tanggamus (10–12/06)

KREASI Tanggamus menggelar Training of Trainers selama dua hari bagi para master trainer yang merupakan guru terpilih. Mereka dibagi berdasarkan fokus kemampuan yakni: literasi, numerasi, dan PAUD.



Pelatihan Pengembangan dan Adaptasi Kurikulum Berbasis Sekolah (26–28/06)

Selama dua hari KREASI Tanggamus melaksanakan pelatihan yang dihadiri oleh para kepala sekolah, guru, pemerintah daerah hingga pemangku kepentingan lainnya.

Membangun Bangsa Lewat ke Anak Usia Dini

KREASI Tanggamus mengadakan seleksi terbuka untuk mendapatkan master trainer terbaik. Para peserta diseleksi dan hasilnya diharapkan dapat menjadi pilar utama dalam menggerakkan kualitas pendidikan di Tanggamus.

Salah satunya adalah Anisia Rizki Khoirunnisa, seorang pengajar PAUD yang terpilih menjadi master trainer KREASI Tanggamus. Ia mengungkapkan rasa senang dan semangatnya untuk berkontribusi meningkatkan kualitas pendidikan Tanggamus.

“Saya mengikuti rekrutmen (*master trainer*) ini dengan motivasi besar untuk berkontribusi secara nyata dalam peningkatan mutu pendidikan khususnya di jenjang PAUD. Saya percaya bahwa masa depan bangsa dimulai dari anak usia dini dan kita perlu memastikan anak-anak kita mendapat pendampingan yang tepat sejak awal. Bidang PAUD bukan cuma bermain dan belajar, tetapi tentang membentuk fondasi karakter, nilai-nilai spritual, serta kesiapan untuk melangkah ke jenjang berikutnya” ujarnya.



Pelatihan Pembelajaran Mendalam Mendorong Transformasi Pendidikan dari Guru

KREASI Ketapang menyelenggarakan pelatihan *deep learning* atau pembelajaran mendalam yang difokuskan pada penguatan peran guru sebagai motor perubahan dalam dunia pendidikan. Pelatihan yang diselenggarakan pada 18-20 Juni lalu, bukan sekadar peningkatan kapasitas, tetapi sebuah gerakan perubahan yang berpijak pada prinsip bahwa transformasi besar dapat dimulai dari langkah kecil yang berdampak.

[Baca selengkapnya di sini](#)



KREASI Ketapang Gelar Pelatihan Master Trainer Guru PAUD

KREASI Ketapang menggelar Pelatihan Master Trainer Guru PAUD yang pada 12-14 Juni 2025. Kegiatan ini menjadi momentum strategis bagi para pendidik PAUD di Ketapang untuk memperkuat kapasitas profesional mereka. Pelatihan diikuti oleh 41 guru PAUD dari berbagai wilayah di Ketapang. Selama tiga hari, para peserta mendapatkan materi dan pendampingan langsung dari dua narasumber: Kepala Program Studi PAUD UHAMKA, Khusniyati Masykuroh, dan Dosen sekolah Pascasarjana UNISMUH Makassar, Muhammad Muzaini.

Lokakarya Kebijakan Alokasi Anggaran Pemerintah Daerah untuk Program Pengembangan Profesi Guru dengan Fokus Pada Pelatihan Guru (05/06)



Pertemuan KKG Tingkat Kecamatan (13/06)



[Baca selengkapnya di sini](#)

Pelatihan Disiplin Positif dalam Pengajaran Sehari-hari dan Perlindungan Anak bagi Guru di Sekolah Kabupaten Kayong Utara



Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pendidikan Perubahan Iklim Melalui Metodologi Pembelajaran Berbasis Proyek di Kabupaten Kayong Utara (13–14/06)



Peningkatan Kapasitas Pejabat Pendidikan Kabupaten Kayong Utara, Mendorong Transformasi Kebijakan Menuju Sekolah Ramah dan Inklusif (13–14/06)



Lokakarya Revitalisasi Kelompok Kerja Guru Madrasah di Kabupaten Kayong Utara (12/06)



Guru di Halmahera Utara Mendalami Disiplin Positif

KREASI Halmahera Utara menginisiasi kegiatan *Training of Trainers (ToT)* mengenai Disiplin Positif dan Kebijakan Perlindungan Anak (*Child Safeguarding Policy*) yang dilaksanakan untuk lima sekolah dampingan program KREASI, Pengawas Kemenag, dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memperkuat kapasitas tenaga pendidik dan pengawas pendidikan dalam menerapkan prinsip-prinsip disiplin positif serta kebijakan perlindungan anak di lingkungan sekolah dan tempat kerja masing-masing.

Disiplin positif merupakan pendekatan yang menghargai anak sebagai individu, serta mendorong perilaku positif tanpa menggunakan hukuman fisik maupun kekerasan emosional. Sementara itu, *Child Safeguarding Policy* adalah kebijakan penting yang bertujuan melindungi anak dari segala bentuk kekerasan, eksploitasi, penelantaran, dan perlakuan salah lainnya.

Kegiatan ini dilaksanakan selama empat hari, 23-26 Juni 2025 dan difasilitasi oleh konsultan Child Participation dari Save the Children serta Child Protection Specialist dari Wahana Visi Indonesia (WVI).

[Baca selengkapnya di sini](#)



Lokakarya Perancangan Bersama untuk Implementasi Solusi Ekosistem Pendidikan di Halmahera Utara

KREASI Halmahera Utara menggelar Lokakarya Perancangan Bersama untuk Implementasi Solusi Ekosistem Pendidikan Daerah pada 24 Juni 2025. Kegiatan ini secara resmi dibuka oleh Asisten I Sekretariat Daerah Kabupaten Halmahera Utara dan dihadiri oleh 42 peserta yang terdiri dari para pemangku kepentingan utama di sektor pendidikan di Halmahera Utara.

Lokakarya ini menjadi wadah bagi para pemangku kepentingan untuk secara bersama-sama mengidentifikasi tantangan, merumuskan strategi, dan merancang solusi guna memperkuat ekosistem pendidikan daerah yang inklusif, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta pendidik di wilayah tersebut.

Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan

KREASI Halmahera Utara mengadakan Pelatihan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan selama 3 hari pada 18-20 Juni 2025. Kegiatan ini dibuka oleh Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Halmahera Utara. Hadir sebagai fasilitator berasal HIMPAUDI/LPTK Provinsi Maluku Utara dan Kabupaten Halmahera Utara.



Pemkab Sumba Barat Berbagi Praktik Baik Daerah yang Inklusif dan Ramah Anak ke Pemkab Pulau Morotai

KREASI Morotai memfasilitasi pertemuan antara Pemerintah Kabupaten Pulau Morotai dengan Pemerintah Kabupaten Sumba Barat. Dilaksanakan secara hibrida, forum ini menjadi ruang pembelajaran antar-wilayah, memperkuat komitmen bersama dalam tata kelola daerah yang inklusif dan ramah anak. Sumba Barat membagikan praktik baik melalui pembentukan Forum Anak Daerah (FAD) dengan mekanisme seleksi terbuka.

Anak-anak yang terpilih mendapat ruang untuk memahami hak-haknya dan menyampaikan aspirasi langsung kepada pemerintah. Strategi ini menginspirasi Morotai untuk memperkuat partisipasi anak secara lebih sistematis.

[Baca selengkapnya di sini](#)



KREASI Morotai Gelar Pelatihan Pengasuhan Positif Tingkat Kabupaten bagi Calon Mentor dan Anggota PATBM

KREASI Morotai menggelar Pelatihan Pengasuhan Tanpa Kekerasan tingkat kabupaten pada 10-14 Juni 2025. Kegiatan ini berlangsung di SD Negeri Unggulan 1 dan menghadirkan para calon mentor dari berbagai desa, termasuk anggota Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM).

Pelatihan ini menjadi ruang belajar yang transformatif bagi para peserta, khususnya orang tua dan calon pendamping pengasuhan. Tidak hanya berorientasi pada pemberian pengetahuan teknis, pelatihan ini juga membuka ruang refleksi mendalam terhadap cara-cara lama dalam mengasuh anak.

[Baca selengkapnya di sini](#)

Sepekan Meningkatkan Kompetensi Guru di Pulau Morotai

Refleksi para guru saat pelatihan disiplin positif memperlihatkan transformasi pemahaman yang signifikan. Ewilda, guru dari Morotai Timur, menyatakan bahwa ia kini lebih menyadari tanggung jawab besarnya sebagai pendidik. *"Saya baru sadar, menjadi guru tidak cukup hanya mengajar. Kita harus memahami tumbuh kembang anak dan bagaimana perasaan mereka memengaruhi belajar,"* ungkapnya.

Hal serupa juga disampaikan oleh Mulyani, guru dari Morotai Utara, mengaku mengalami perubahan pola pikir yang setelah mengikuti pelatihan. *"Saya belajar bahwa berpikir positif tidak hanya penting bagi saya sebagai guru, tapi juga bagi anak-anak. Suasana kelas yang kondusif dimulai dari energi positif guru,"* tuturnya.

[Baca selengkapnya di sini](#)





Aktivitas* Dilakukan oleh **7 Mitra Pelaksana** Program **KREASI** di **8 Kabupaten**

Penerima Manfaat*



Guru Dilatih
(Master Trainers & Cascading)

Jenis kegiatan:

1. Instruksi Berdiferensiasi
2. Keterampilan Dasar (Literasi, Numerasi, Karakter)
3. Transisi dari PAUD ke Sekolah Dasar
4. Kesiapan dalam Mengadopsi dan Mengimplementasikan Kurikulum
5. Pendidikan tentang Perubahan Iklim
6. Praktik Berbasis Riset dan Bukti

484 121

Total: 605



Kepala Sekolah Dilatih

Jenis kegiatan:

1. Transisi dari PAUD ke Sekolah Dasar
2. Kepemimpinan Instruksional
3. Identifikasi Kesenjangan dalam Kurikulum Berbasis Sekolah
4. Kesiapan dalam Mengadopsi dan Mengimplementasikan Kurikulum
5. Pendidikan tentang Perubahan Iklim
6. Keterampilan Manajerial berbasis Rapor Pendidikan
7. Evaluasi Kinerja
8. Praktik Berbasis Riset dan Bukti

45 34

Total: 79



TPPK/PPKS Dilatih

Jenis kegiatan:

1. Pencegahan dan Penanganan Kekerasan
2. Manajemen Kasus & Langkah Mitigasi
3. Disiplin Positif

143 142

Total: 285



Kampanye Kesadaran

Jenis kegiatan:

1. Kampanye kesadaran perubahan sosial dan perilaku yang berfokus pada pendidikan anak usia dini/PAUD

64 28

Total: 92



District Ecosystem

Jenis kegiatan:

1. Refleksi Pendidikan

129 206

Total: 335

Mekanisme Umpan Balik dan Pelaporan*

*Data s.d. 31 Mei

Jenis Umpan Balik

92,2%

Penerima manfaat menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih atas kegiatan/proyek/program yang telah dilaksanakan

3,41%

Penerima manfaat mengajukan permintaan untuk meningkatkan kualitas kegiatan/proyek/program

2,6%

Penerima manfaat mengajukan permintaan terkait intervensi/layanan

1,79%

Penerima manfaat mengajukan permintaan terkait item/barang, informasi mengenai kegiatan/proyek/program, serta masukan terkait pelaksanaan kegiatan/proyek/program

ADVOKASI & KAMPANYE



Menuju HAN 2025: Penyusunan Panduan Keselamatan Anak Sebagai Acuan Nasional

Pada 24 Juni 2025, telah dilaksanakan pertemuan pembahasan draft Panduan Keselamatan Anak (Child Safeguarding) bersama Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). Pertemuan ini melibatkan perwakilan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikdasmen), Kementerian Agama (Kemenag), serta Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK). Tujuan utama diskusi ini adalah untuk memberikan masukan terhadap draft panduan yang akan menjadi rujukan awal bagi kementerian dan lembaga lain dalam menyusun pedoman serupa terkait perlindungan anak di lingkungan kelembagaan.

Hasil dari pertemuan ini menghasilkan tiga poin kesepakatan strategis. Pertama, akan dilakukan finalisasi terhadap draft panduan dalam waktu dekat. Kedua, disepakati bahwa peluncuran resmi panduan akan dilakukan pada peringatan Hari Anak Nasional (HAN). Ketiga, para pihak berkomitmen untuk mendorong terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) atau Peraturan Menteri sebagai dasar hukum yang lebih kuat untuk implementasi panduan keselamatan anak di berbagai instansi. Kesepakatan ini menjadi langkah penting dalam memperkuat sistem perlindungan anak secara nasional dan lintas sektor.

Lokakarya Sinkronisasi Program Kemitraan Direktorat PAUD



Sebagai bagian dari prioritas nasional menuju Indonesia Emas 2045 melalui program wajib belajar 13 tahun dengan penekanan pada satu tahun pra-sekolah, Direktorat PAUD Kemendikdasmen menggelar Lokakarya Sinkronisasi Program Kemitraan pada 10–11 Juni 2025 di Jakarta. Kegiatan ini melibatkan mitra strategis termasuk KREASI yang memaparkan berbagai inisiatif edukatif di delapan kabupaten, mulai dari implementasi wajib belajar hingga penguatan pendidikan karakter. Forum ini menjadi langkah penting dalam menyelaraskan visi, memperkuat kolaborasi lintas sektor, serta mendorong percepatan peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini di Indonesia.

RENCANA BULAN BERIKUTNYA

- 1 Penyelenggaraan Lokakarya Gabungan Komunikasi dan Media, Advokasi dan Kampanye, Kesetaraan Gender, Disabilitas dan Inklusi Sosial (GEDSI), dan Perubahan Iklim, serta Partisipasi Anak.
- 2 Menyelesaikan Panduan Teknis KREASI dan strategi lainnya sebagai acuan bagi tim KREASI.
- 3 Tinjauan proyeksi keuangan dan pra-audit program di lapangan bersama mitra pelaksana lokal.
- 4 Memulai program Kepemimpinan Pendidikan bekerja sama dengan INSPIRASI Foundation sebagai konsultan.
- 5 Berpartisipasi dalam perayaan Hari Anak Nasional (HAN) di tingkat nasional maupun kabupaten.